

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI TAMBAHAN INFORMASI DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



Chandra Asri

PT CHANDRA ASRI PACIFIC TBK

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Petrokimia

Kantor Pusat:

Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7

Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410

Telepon: (021) 530 7950

Faksimile: (021) 530 8930

E-mail: corporatesecretary@capcx.com

Situs Web: <http://www.chandra-asri.com>

Pabrik Perseroan:

Jl. Raya Anyer Km. 123
Kelurahan Gunung Sugih
Kecamatan Ciwandan
Kota Cilegon, 42447, Banten

Desa Mangunreja
Kecamatan Pulo Ampel
Kabupaten Serang, 42456, Banten

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V CHANDRA ASRI PACIFIC
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp6.000.000.000.000,- (ENAM TRILIUN RUPIAH)**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan V tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan:

**OBLIGASI BERKELANJUTAN V CHANDRA ASRI PACIFIC TAHAP I TAHUN 2025
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**

dan

**OBLIGASI BERKELANJUTAN V CHANDRA ASRI PACIFIC TAHAP II TAHUN 2026
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp2.250.000.000.000,- (DUA TRILIUN DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan V tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

**OBLIGASI BERKELANJUTAN V CHANDRA ASRI PACIFIC TAHAP III TAHUN 2026
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp2.250.000.000.000,- (DUA TRILIUN DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")**

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp1.318.455.000.000,- (satu triliun tiga ratus delapan belas miliar empat ratus lima puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp532.195.000.000,- (lima ratus tiga puluh dua miliar seratus sembilan puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B;
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp177.525.000.000,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C; dan
- Seri D : Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan sebesar Rp221.825.000.000,- (dua ratus dua puluh satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri D secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri D.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2026, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 24 Juli 2027 untuk Obligasi Seri A, tanggal 14 Juli 2029 untuk Obligasi Seri B, tanggal 14 Juli 2031 untuk Obligasi Seri C, dan tanggal 14 Juli 2033 untuk Obligasi Seri D. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN HANYA HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idAA-

(Double A Minus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SIKLUS DALAM INDUSTRI PETROKIMIA YANG DAPAT MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERSEROAN SECARA MATERIAL DAN MENIMBULKAN KERUGIAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")
PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BCA Sekuritas



PT BNI Sekuritas



PT BRI Danareksa Sekuritas



PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia



PT Henan Putihrai Sekuritas



PT KB Valbury Sekuritas



PT Mandiri Sekuritas



PT Sinarmas Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 6 Juli 2026.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 Desember 2025
Masa Penawaran Umum	:	6 – 9 Juli 2026
Tanggal Penjatahan	:	10 Juli 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	14 Juli 2026
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (“Tanggal Emisi”)	:	14 Juli 2026
Tanggal Pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia	:	15 Juli 2026

PENAWARAN UMUM

KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap III Tahun 2026.

Jangka Waktu dan Jatuh Tempo

Obligasi ini berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender setelah Tanggal Emisi untuk Seri A, 3 (tiga) tahun setelah Tanggal Emisi untuk Seri B, 5 (lima) tahun setelah Tanggal Emisi untuk Seri C, dan 7 (tujuh) tahun setelah Tanggal Emisi untuk Seri D. Jatuh tempo masing-masing seri adalah pada tanggal 24 Juli 2027, 14 Juli 2029, 14 Juli 2031 dan 14 Juli 2033.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jangka Waktu

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp2.250.000.000.000,- (dua triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Satuan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya dengan bunga tetap untuk masing-masing seri sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp1.318.455.000.000,- (satu triliun tiga ratus delapan belas miliar empat ratus lima puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp532.195.000.000,- (lima ratus tiga puluh dua miliar seratus sembilan puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B;
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp177.525.000.000,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C; dan
- Seri D : Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan sebesar Rp221.825.000.000,- (dua ratus dua puluh satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri D secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri D.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2026, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 24 Juli 2027 untuk

Obligasi Seri A, tanggal 14 Juli 2029 untuk Obligasi Seri B, tanggal 14 Juli 2031 untuk Obligasi Seri C, dan tanggal 14 Juli 2033 untuk Obligasi Seri D. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke	Tanggal Pembayaran			
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D
1	14 Oktober 2026	14 Oktober 2026	14 Oktober 2026	14 Oktober 2026
2	14 Januari 2027	14 Januari 2027	14 Januari 2027	14 Januari 2027
3	14 April 2027	14 April 2027	14 April 2027	14 April 2027
4	24 Juli 2027	14 Juli 2027	14 Juli 2027	14 Juli 2027
5		14 Oktober 2027	14 Oktober 2027	14 Oktober 2027
6		14 Januari 2028	14 Januari 2028	14 Januari 2028
7		14 April 2028	14 April 2028	14 April 2028
8		14 Juli 2028	14 Juli 2028	14 Juli 2028
9		14 Oktober 2028	14 Oktober 2028	14 Oktober 2028
10		14 Januari 2029	14 Januari 2029	14 Januari 2029
11		14 April 2029	14 April 2029	14 April 2029
12		14 Juli 2029	14 Juli 2029	14 Juli 2029
13			14 Oktober 2029	14 Oktober 2029
14			14 Januari 2030	14 Januari 2030
15			14 April 2030	14 April 2030
16			14 Juli 2030	14 Juli 2030
17			14 Oktober 2030	14 Oktober 2030
18			14 Januari 2031	14 Januari 2031
19			14 April 2031	14 April 2031
20			14 Juli 2031	14 Juli 2031
21				14 Oktober 2031
22				14 Januari 2032
23				14 April 2032
24				14 Juli 2032
25				14 Oktober 2032
26				14 Januari 2033
27				14 April 2033
28				14 Juli 2033

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan akan dibayarkan setiap triwulanan.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Harga Penawaran

100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan Pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat – syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

Penyisihan Dana (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak melakukan pencadangan (*sinking fund*) untuk pelunasan Obligasi atau pembayaran bunga dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

Perpajakan

Diuraikan dalam Bab IX Informasi Tambahan mengenai Perpajakan.

Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Wali Amanat

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Financial Institution & Capital Market Division (FICD)
Menara 2 BTN, Lantai 8
Jl. H.R. Rasuna Said No. 1
Jakarta Pusat 12980 - Indonesia
Telp.: (021) 50931835
Situs Web: www.btn.co.id
Untuk Perhatian: Wali Amanat - *Financial Services Department*

Prosedur Pemesanan

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab IX Informasi Tambahan mengenai Tata Cara Pemesanan Obligasi.

Hasil Pemeringkatan Obligasi

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. RC-1214/PEF-DIR/IX/2025 tanggal 31 Maret 2026 yang ditegaskan kembali dengan Surat No. RTG-167/PEF-DIR/V/2026 tanggal 22 Mei 2026 dari Pefindo, Pefindo menetapkan pemeringkatan atas Obligasi Perseroan sebagai berikut:

idAA-
(*Double A Minus*)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 31 Maret 2026 sampai dengan 1 September 2026.

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

Hak-Hak Pemegang Obligasi

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
2. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
3. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan ketentuan di dalam poin 1.3 angka 3 huruf b di bawah ini Informasi Tambahan, maka Perseroan harus membayar Denda sebesar 1% per tahun di atas bunga Obligasi atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atas penyertaan modal pemerintah, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

IKHTISAR PERSYARATAN POKOK DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN

Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

Kelalaian Perseroan

Keterangan mengenai Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Keterangan mengenai RUPO dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

Pembelian Kembali

Keterangan mengenai pembelian kembali Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana bersih yang diperoleh Perseroan dari hasil Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya untuk keperluan modal kerja termasuk diantaranya pembelian bahan baku produksi untuk kegiatan usaha yang pelaksanaannya akan digunakan oleh Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini.

Seluruh pengungkapan dalam bab ikhtisar data keuangan penting ini telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan di Pasar Modal No. VIII.G.7. tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.

Investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Perseroan, ketentuan penawaran dan informasi keuangan. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat profesional calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan yang disajikan dibawah ini, yang belum pernah diaudit atau direviu oleh auditor independen.

Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

- I. laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tanggal serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, yang tidak diaudit dan tidak direviu; dan
- II. laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal-hal lain mengenai penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal yang berlaku sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi untuk disertakan dalam Dokumen Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00076/2.1460/AU.1/04/1766-4/1/III/2026 tanggal 24 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Anna Karina Wijaya, CPA (No. AP. 1766).

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

3.1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan USD)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2026*	2025	2024
<u>ASET</u>			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2.826.914	2.739.796	1.367.086
Piutang usaha			
Pihak berelasi	14.680	39.493	53.675
Pihak ketiga - bersih	1.036.610	614.705	155.093
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	1.635	1.522	3.922
Pihak ketiga	61.163	52.489	40.422
Persediaan - bersih	1.189.052	1.254.362	375.192
Pajak dibayar dimuka	120.127	133.942	86.095
Aset keuangan lancar lainnya	483.628	553.072	357.000
Biaya dibayar dimuka	50.504	34.490	14.343
Aset keuangan derivatif - lancar	-	1.078	-
Aset lancar lainnya	6.622	8.796	28.981
Jumlah aset lancar	5.790.935	5.433.745	2.481.809
Aset tidak lancar			
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	39.740
Aset pajak tangguhan - bersih	83.646	117.695	-
Investasi pada entitas asosiasi	157.185	150.729	158.709
Uang muka pembelian investasi	-	954.611	-
Uang muka pembelian aset tetap	-	8.686	11.855
Aset keuangan derivatif	34.718	11.988	25.319
Tagihan restitusi pajak	5.543	5.613	5.828
Aset hak-guna - bersih	561.235	367.726	8.723
Aset tetap - bersih	5.090.985	4.647.533	2.476.543
Properti investasi	4.551	4.551	4.551
<i>Goodwill</i>	287.672	2.828	2.828
Aset keuangan tidak lancar lainnya	483.215	596.660	382.379
Aset tidak lancar lainnya	8.964	20.359	65.332
Jumlah aset tidak lancar	6.717.714	6.888.979	3.181.807
Jumlah aset	12.508.649	12.322.724	5.663.616
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
Liabilitas jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	185.663	344.000	60.000
Utang usaha			
Pihak berelasi	2.733	3.609	1.384
Pihak ketiga	653.649	908.975	514.776
Utang lain-lain	426.824	384.116	31.170
Utang pajak	8.648	13.810	4.716
Biaya yang masih harus dibayar	71.435	150.782	26.793
Uang muka pelanggan	22.476	13.781	13.416
Uang muka pemasok - jangka pendek	50.001	50.001	-
Pendapatan diterima dimuka	1.807	922	897

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2026*	2025	2024
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Liabilitas sewa	60.549	41.345	1.801
Utang bank	169.073	136.069	68.474
Utang obligasi	154.108	72.481	86.949
Liabilitas keuangan derivatif	10.979	7.604	10.809
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap dan provisi lainnya	4.203	4.203	-
Provisi atas pajak karbon	53.149	53.149	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.875.297	2.184.847	821.185
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	247.261	258.605	47.244
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	364.615	374.894	5.738
Utang bank	4.145.424	3.971.081	1.210.504
Utang obligasi	604.331	474.360	567.150
Liabilitas keuangan derivatif	51.963	27.487	27.883
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap dan provisi lainnya	113.507	116.605	2.795
Uang muka pemasok - jangka panjang	207.628	214.605	-
Liabilitas imbalan kerja	41.670	43.325	43.658
Jumlah liabilitas jangka panjang	5.776.399	5.480.962	1.904.972
Jumlah liabilitas	7.651.696	7.665.809	2.726.157
Ekuitas			
Modal saham	434.315	434.315	434.315
Tambahan modal disetor	1.470.708	1.470.708	1.471.175
Saham treasuri	(7.804)	(3.233)	-
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	65.063	65.063	(333)
Ekuitas "merging entities"	-	-	4.716
Penghasilan komprehensif lainnya	17.990	23.417	29.007
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	31.039	31.039	27.439
Tidak ditentukan penggunaannya	1.854.469	1.708.337	671.846
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.865.780	3.729.646	2.638.165
Kepentingan non pengendali	991.173	927.269	299.294
Jumlah ekuitas	4.856.953	4.656.915	2.937.459
Jumlah liabilitas dan ekuitas	12.508.649	12.322.724	5.663.616

*tidak direvisi dan tidak diaudit

3.2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026*	2025*	2025	2024
Pendapatan	2.403.741	622.094	7.020.007	1.785.364
Beban pokok pendapatan	(1.962.675)	(616.336)	(7.238.806)	(1.737.045)
(Rugi) Laba kotor	441.066	5.758	(218.799)	48.319
Beban penjualan	(19.738)	(10.104)	(77.081)	(45.315)
Beban umum dan administrasi	(34.997)	(18.827)	(296.820)	(59.736)
Beban pajak penghasilan final	(1.873)	(1.663)	(7.330)	(3.781)
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	(52.063)	(3.197)	11.628	344
Keuntungan lain-lain - bersih	(47.404)	15.276	140.308	16.541
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	8.912	1.761	(1.129)	4.397
Bagian laba entitas asosiasi	4.563	2.242	12.397	11.795
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	-	1.868.039	-
Pendapatan keuangan	26.930	21.212	122.376	94.974
Beban keuangan	(94.887)	(44.322)	(259.382)	(158.477)
Laba (rugi) sebelum pajak	230.509	(31.864)	1.294.209	(90.939)
Manfaat pajak penghasilan	(25.424)	8.281	153.777	34.429
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	205.085	(23.583)	1.447.986	(56.510)
(Rugi) penghasilan komprehensif lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	-	-	820	1.721
Bagian (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	(188)	(131)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI	-	-	211	281
Cadangan lindung nilai arus kas	(5.427)	(226)	(6.794)	(7.811)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	299	133
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan	(5.427)	(226)	(5.652)	(5.807)
Laba (rugi) periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	146.132	(25.644)	1.090.091	(68.610)
Kepentingan nonpengendali	58.953	2.061	357.895	12.100
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	205.085	(23.583)	1.447.986	(56.510)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026*	2025*	2025	2024
Pemilik entitas induk	140.705	(25.870)	1.084.501	(74.618)
Kepentingan nonpengendali	58.953	2.061	357.833	12.301
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan	199.658	(23.809)	1.442.334	(62.317)
Laba (rugi) per saham dasar (dalam USD penuh)	0,0017	(0,0004)	0,0153	(0,0010)

*tidak direviu dan tidak diaudit

3.3 Laporan Arus Kas

(dalam ribuan USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026*	2025*	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	2.016.229	595.590	7.312.295	1.724.046
Pembayaran kas kepada pemasok, direksi dan karyawan	(2.216.903)	(919.816)	(7.014.688)	(1.928.478)
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(200.674)	(324.226)	297.607	(204.432)
Penerimaan dari restitusi pajak	11.973	14.609	69.889	60.056
Pembayaran pajak penghasilan	(2.429)	(9.143)	(17.584)	(14.822)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(191.130)	(318.760)	349.912	(159.198)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(134.775)	(75.455)	(729.077)	(366.256)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	-	(7.339)	(1.196)
Penempatan pada aset keuangan lainnya	153.453	61.297	(885.999)	(420.644)
Penerimaan atas aset keuangan lainnya	-	-	570.339	708.854
Penerimaan atas penjualan kapal	33.489	-	6.222	-
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	61	-	5.168	7.592
Penerimaan bunga	16.605	19.310	120.281	87.912
Pembayaran uang muka investasi	-	-	(954.611)	-
Akuisisi entitas anak dan entitas sepengendali	-	-	(346.018)	(3.606)
Penerimaan (pemberian) pinjaman kepada pihak berelasi	-	(5.822)	39.740	(39.740)
Akuisisi entitas asosiasi	-	-	-	(15.000)
Pembayaran uang muka pembelian hak atas tanah	-	-	-	(37.603)
Pencairan pada deposito berjangka	-	-	-	3.239
Akuisisi atas kepemilikan tambahan pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	(159)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	68.833	(670)	(2.181.294)	(76.607)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang bank jangka pendek	65.000	152	1.094.619	166.227
Penerimaan utang bank jangka panjang	227.363	729.361	3.005.418	381.910
Pembayaran liabilitas sewa	(8.106)	(94)	(42.062)	(1.236)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(223.337)	(60.000)	(810.619)	(116.794)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9.958)	(1.352)	(110.441)	(212.620)
Pembayaran utang obligasi	-	(65.727)	(85.784)	(19.340)
Pembayaran dividen:				
Perseroan	-	-	(50.000)	(30.000)
Entitas Anak	(4.088)	(972)	(15.780)	(4.793)
Pembayaran dividen entitas anak kepada pemegang saham sebelumnya	-	-	(221)	-
Pembayaran beban keuangan	(59.168)	(48.975)	(226.888)	(127.813)
Penerimaan atas penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	5.040	152.356	365.812	35.577
Penerimaan dari penawaran umum terbatas	-	-	141.584	-

oleh entitas anak				
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(415)	(13.859)	(58.313)	(3.408)
Pembayaran saham diperoleh kembali	(4.571)	(2.464)	(3.233)	-
Penerimaan utang obligasi	221.655	-	-	95.192
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	209.415	688.426	3.204.092	162.902
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	87.118	368.996	1.372.710	(72.903)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.739.796	1.366.818	1.367.086	1.439.989
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.826.914	1.735.814	2.739.796	1.367.086

*tidak direviu dan tidak diaudit

3.4. Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026*	2025*	2025	2024
<u>Rasio Pertumbuhan</u>				
Pendapatan (%)	286,40 ^[1]	31,82 ^[2]	293,20	-17,34
Beban Pokok Pendapatan (%)	218,44 ^[1]	30,75 ^[2]	316,73	-16,41
Laba (Rugi) Kotor (%)	7.560,06 ^[1]	1.007,31 ^[2]	-552,82	-40,95
Laba (Rugi) Sebelum Pajak (%)	823,42	-23,80	1.523,16	69,52
Laba (Rugi) Bersih Periode/Tahun Berjalan (%)	969,63	-27,70	2.662,35	84,51
Jumlah Aset (%)	106,54	12,73	117,58	0,80
Jumlah Liabilitas (%)	155,20	24,31	181,19	4,03
Jumlah Ekuitas (%)	58,84	3,29	58,54	-2,02
<u>Rasio Usaha</u>				
Laba Kotor Terhadap Pendapatan (%)	18,35	0,93	-3,12	2,71
Laba (Rugi) Bersih Periode/Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan (%)	8,53	-3,79	20,63	-3,17
Jumlah Hari Tertagihnya Piutang Usaha (hari)	32	32	22	37
Jumlah Hari Pembayaran Utang Usaha (hari)	36	54	36	122
Jumlah Hari Dalam Persediaan (hari)	56	53	41	80
<u>Rasio Keuangan</u>				
Imbal Hasil Aset (ROA) (%) ³⁾	1,64	-0,39	11,75	-1,00
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) (%) ³⁾	4,22	-0,77	31,09	-1,92
Rasio Lancar (x)	3,09	7,02	2,49	3,02
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1,58	0,98	1,65	0,93
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,61	0,50	0,62	0,48
Interest Coverage Ratio (ICR) (x)	3,39	-1,38	9,45	-1,43
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)	1,44	0,12	1,34	0,16
Debt to EBITDA Ratio (x)	13,64	120,38	3,29	26,81
<u>Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan dalam Perjanjian Utang</u>				
Jumlah Pinjaman terhadap Ekuitas < 150% (%)	118,32	85,32	117,02	69,42
Jumlah Pinjaman dikurangi Hutang Berbasis Non-recourse terhadap Ekuitas < 150% (%)	61,74	74,02	59,60	59,46

*tidak direviu dan tidak diaudit

Keterangan:

¹⁾ Rasio pertumbuhan pada 31 Maret 2026, masing-masing dihitung dengan selisih angka pada tanggal 31 Maret 2026 dikurangi angka pada periode sebelumnya, 31 Maret 2025, dibagi dengan angka pada periode sebelumnya 31 Maret 2025.

²⁾ Rasio pertumbuhan pada 31 Maret 2025, masing-masing dihitung dengan selisih angka pada tanggal 31 Maret 2025 dikurangi angka pada periode sebelumnya, 31 Maret 2024, dibagi dengan angka pada periode sebelumnya 31 Maret 2024.

³⁾ Perhitungan rasio ROA dan ROE untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 dihitung dengan menggunakan laba (rugi) periode berjalan 3 bulan dari masing-masing periode. Perhitungan rasio ROA dan ROE untuk tahun 2025 dan 2024 dihitung menggunakan rugi tahun berjalan 12 bulan dari masing-masing tahun.

⁴⁾ Perhitungan Debt to Equity Ratio ini merupakan perhitungan komponen liabilitas berbunga (interest-bearing debt) dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan.

Berikut adalah rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang yang telah ditambahkan dengan asumsi diterimanya nilai emisi PUB Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap III Tahun 2026 sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret		Pemenuhan
	2026	2026*)	
Jumlah Pinjaman terhadap Ekuitas < 150% (%)	118,32	121,05	Memenuhi

Keterangan	31 Maret		Pemenuhan
	2026	2026*)	
Jumlah Pinjaman dikurangi Hutang Berbasis Non-recourse terhadap Ekuitas < 150% (%)	61,74	64,46	Memenuhi

*)dengan asumsi nilai 31 Maret 2026 telah menerima emisi PUB Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap III Tahun 2026

3.5 Tingkat Persyaratan Rasio dalam Perjanjian Utang Beserta Pemenuhannya

Keterangan	Persyaratan Kredit	Tingkat Pemenuhan per 31 Maret 2026
DBS Bank Ltd. (Uncommitted)	Berdasarkan <i>Facility Agreement</i> tanggal 25 Mei 2018 sebagaimana terakhir diubah dengan <i>Fourth Supplemental Agreement</i> tanggal 28 Juni 2024 (<i>Negative Covenant</i>)	
<i>Negative Covenant</i>	<i>Total Consolidated Interest-Bearing Debt minus the non-recourse based debts to Equity</i> tidak melebihi 1:1	0,62x
DBS Bank Ltd. (Committed)	Berdasarkan <i>Trade Facility Agreement</i> tanggal 19 November 2010 sebagaimana terakhir diubah dengan <i>Ninth Supplemental Agreement</i> tanggal 28 Juni 2024 (<i>Negative Covenant</i>)	
<i>Negative Covenant</i>	<i>Total Consolidated Interest-Bearing Debt minus the non-recourse based debts to Equity</i> tidak melebihi 1:1	0,62x
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas <i>Term Loan</i> Nomor WCO.KP/235/TLN/2021 No. 114 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Pemberian Fasilitas <i>Term Loan</i> Nomor WCO.KP/235/TLN/2021 tanggal 28 Juli 2025 (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Rasio <i>Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity</i> lebih kecil atau sama dengan 150% (seratus lima puluh persen)	118%
PT Bank Central Asia Tbk.	Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 91 tanggal 16 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Tuan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah terakhir dengan Akta Perubahan Keduapuluh Tiga atas Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 26 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 10307/GBK/2026 tanggal 24 April 2026 (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	<i>Interest Bearing Debt minus the Non-Recourse based Debts minus the non-recourse debt to Equity Ratio</i> maksimal 1,5x (satu koma lima)	62%
DBS Bank Ltd. (ACE)	Berdasarkan Perjanjian Kredit No.IBGERI/ZX/DK/ACE tanggal 1 April 2025 (<i>Negative Covenant</i>)	
<i>Negative Covenant</i>	<i>Consolidated Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i> ACE tidak melebihi 250%	16%
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 5 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Kedua Perjanjian Kredit Modal Kerja <i>Term Loan</i> Nomor (2) 19 tanggal 18 Desember 2025 (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) maksimal 1,50 (satu koma lima) kali. <i>Debt to Equity Ratio</i> dalam perjanjian ini adalah perbandingan antara <i>Consolidated Interest Bearing Debt</i> dikurangi hutang berbasis <i>non recourse</i> terhadap Total Ekuitas pada laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Komponen <i>Interest-Bearing Debt</i> yang dimaksud adalah jumlah agregat dari seluruh hutang Perseroan dan Entitas Anak, tapi tidak termasuk (a) hutang antar perusahaan dalam satu grup, (b) pinjaman <i>unsubordinated</i> dari	1,18x

Keterangan	Persyaratan Kredit	Tingkat Pemenuhan per 31 Maret 2026
	pemegang saham kepada Perseroan, dan (c) <i>account payable/trade financing</i> . Hutang berbasis <i>non-recourse</i> adalah hutang berbunga yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dan tidak menjadi tanggung jawab Perseroan, selain dari ekuitas yang disuntikan oleh Perseroan kepada anak perusahaan itu. <i>Non-Recourse</i> terhadap Perseroan artinya tidak menjadikan Perseroan berhutang atau memiliki kewajiban untuk membayar hutang itu dan/atau tidak menjadikan Perseroan sebagai penjamin hutang dan/atau <i>cross default</i> terhadap Perseroan. Sedangkan Ekuitas adalah seluruh ekuitas Perseroan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian audited tahunan Perseroan.	
Bank OCBC NISP Tbk.	Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 43 tanggal 7 Juli 2022 sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Ketiga Perjanjian Pinjaman Nomor 143A/ILS-JKT/PK/IV/2026 tanggal 29 April 2026) (<i>Undertaking</i>)	
<i>Undertaking</i>	<i>Consolidated Interest-Bearing Debt</i> dikurangi utang berbasis <i>non-recourse to Equity</i> maksimum 2,5x (dua koma lima kali)	1,18x
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum Kelima Perjanjian Kredit No. 045/2026 tanggal 3 Maret 2026 (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Rasio Total Utang Konsolidasian yang Dikenakan Bunga dikurangi bagian Utang Berbasis <i>Non-Recourse</i> dari anak perusahaan Perseroan (yang dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perseroan) dibandingkan dengan Ekuitas maksimal sebesar 150% (seratus lima puluh persen)	62%
Bangkok Bank Public Co. Ltd.	Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 Mei 2025 (<i>Negative Covenant</i>)	
<i>Negative Covenant</i>	<i>Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity</i> tidak melebihi 1,50:1	118%
United Overseas Bank Limited	Berdasarkan <i>Up to USD 70,000,000 Facility Agreement</i> tanggal 29 Juli 2022 (<i>Financial Covenant</i>)	
<i>Financial Covenant</i>	Rasio <i>Interest-Bearing Debt to Equity</i> tidak melebihi 1,50:1	1,18x
PT Bank UOB Indonesia	Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 25 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Titik Widowati, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Veronica Nataadmadja., S.H., M.Corp Admin, M.Com (<i>Business Law</i>), Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Perubahan I atas Perjanjian Kredit No. 930/07/2023 tanggal 21 Juli 2023 (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Rasio <i>Interest-Bearing Debt to Equity</i> maksimal 150%	118%
Pinjaman Sindikasi	Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 Mei 2024 (<i>Negative Covenant</i>)	
<i>Negative Covenant</i>	Total <i>Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity</i> tidak melebihi 1,50:1	118%
Pinjaman Sindikasi (ACE)	Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 April 2025 (<i>Negative Covenant</i>)	
<i>Negative Covenant</i>	Total <i>Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity</i> ACE tidak melebihi 2,50:1	0,16x
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020	Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 Nomor 2 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 Nomor 156 tanggal 26	

Keterangan	Persyaratan Kredit	Tingkat Pemenuhan per 31 Maret 2026
	November 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Total Utang Konsolidasian yang dikenakan bunga dikurangi bagian Utang Berbasis <i>Non-Recourse</i> dari Entitas Anak Perseroan dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1	0,62x
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021	Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 Nomor 10 tanggal 26 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 Nomor 158 tanggal 26 November 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Total Utang Konsolidasian yang dikenakan bunga dikurangi bagian Utang Berbasis <i>Non-Recourse</i> dari Entitas Anak Perseroan dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1	0,62x
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021	Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 Nomor 2 tanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 Nomor 168 tanggal 26 November 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Total Utang Konsolidasian yang dikenakan bunga dikurangi bagian Utang Berbasis <i>Non-Recourse</i> dari Entitas Anak Perseroan dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1	0,62x
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022	Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Nomor 3 tanggal 11 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Nomor 160 tanggal 26 November 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Total Utang Konsolidasian yang dikenakan bunga dikurangi bagian Utang Berbasis <i>Non-Recourse</i> dari Entitas Anak Perseroan dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1	0,62x
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022	Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap 1 Tahun 2022 Nomor 149 tanggal 27 Mei 2022 sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I tahun 2022 Nomor 162 tanggal 26 November 2025 yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Total Utang Konsolidasian yang dikenakan bunga dikurangi bagian Utang Berbasis <i>Non-Recourse</i> dari Entitas Anak Perseroan dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1	0,62x
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023	Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 Nomor 4 tanggal 9 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian	

Keterangan	Persyaratan Kredit	Tingkat Pemenuhan per 31 Maret 2026
	Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 Nomor 164 tanggal 26 November 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Total Utang Konsolidasian yang dikenakan bunga dikurangi bagian Utang Berbasis <i>Non-Recourse</i> dari Entitas Anak Perseroan dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1	0,62x
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023	Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 Nomor 1 tanggal 1 September 2023 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 Nomor 166 tanggal 26 November 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Total Utang Konsolidasian yang dikenakan bunga dikurangi bagian Utang Berbasis <i>Non-Recourse</i> dari Entitas Anak Perseroan dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1	0,62x
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024	Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024 Nomor 8 tanggal 7 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Total Utang Konsolidasian yang dikenakan bunga dikurangi bagian Utang Berbasis <i>Non-Recourse</i> dari Entitas Anak Perseroan dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1	0,62x
Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap I Tahun 2025	Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap I Tahun 2025 No. 27 tanggal 2 Oktober 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap I Tahun 2025 No. 148 tanggal 29 Oktober 2025, Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap I Tahun 2025 No. 19 tanggal 2 Desember 2025 dan Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap I Tahun 2025 No. 234 tanggal 23 Desember 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Total Utang Konsolidasian yang dikenakan bunga dikurangi bagian Utang Berbasis <i>Non-Recourse</i> dari Entitas Anak Perseroan dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1	0,62x
Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap II Tahun 2026	Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap II Tahun 2026 No. 13 tanggal 4 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (<i>Affirmative Covenant</i>)	
<i>Affirmative Covenant</i>	Total Utang Konsolidasian yang dikenakan bunga dikurangi bagian Utang Berbasis <i>Non-Recourse</i> dari Entitas Anak Perseroan dan Ekuitas tidak lebih dari 1,5:1	0,62x

Sampai dengan Informasi Tambahan diterbitkan, tidak terdapat persyaratan rasio keuangan atas Perjanjian Utang yang tidak terpenuhi.

Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap III Tahun 2026 tidak akan mengganggu pemenuhan persyaratan rasio keuangan atas Perjanjian Utang yang sudah ada.

3.5 Informasi Nilai Tukar (Kurs) Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat

(untuk USD1 terhadap Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
Nilai tukar rata-rata	16.993	16.782	16.588	16.162

Informasi mengenai kewajiban-kewajiban keuangan Perseroan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan kedepan

Berikut ini merupakan rincian utang bank Perseroan yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak Informasi Tambahan diterbitkan:

No.	Jenis Kewajiban	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Pinjaman (dalam Rupiah)	Keterangan
1.	Pinjaman Sindikasi - Bangkok Bank (BBL & INA)	15-Agu-26	132.877.500.000	Rollover
2.	Pinjaman - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Loan I	23-Agu-26	1.250.000.000	Rollover
3.	Pinjaman - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Loan II	23-Agu-26	250.000.000	Rollover
4.	Pinjaman Sindikasi - OCBC SG	30-Agu-26	143.507.700.000	Rollover
5.	Pinjaman Sindikasi - OCBC SG	30-Agu-26	54.793.125.000	Rollover
6.	Pinjaman Sindikasi - OCBC SG	30-Agu-26	9.725.400.000	Rollover
7.	Pinjaman - PT Bank OCBC NISP Tbk - Loan I	30-Agu-26	26.575.500.000	Rollover
8.	Pinjaman Sindikasi - Bangkok Bank	30-Agu-26	66.438.750.000	Rollover
9.	Pinjaman - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Loan I	23-Sep-26	1.250.000.000	Rollover
10.	Pinjaman - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Loan II	23-Sep-26	250.000.000	Rollover
11.	Pinjaman - PT Bank Central Asia Tbk	23-Sep-26	15.000.000.000	Rollover
12.	Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap III Seri A	27-Sep-26	361.480.000.000	
Total			813.397.975.000	

Dalam membayar utang bank Perseroan yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan tersebut, sumber dana yang digunakan oleh Perseroan adalah berasal dari kas internal Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab III Informasi Tambahan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Desember 2024 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

Berikut disampaikan informasi tambahan mengenai Perseroan sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir diubah melalui Akta No. 139/2026. Berdasarkan Akta No. 139/2026, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan kode KBLI 2025.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen. Perseroan memiliki (i) 4 (empat) Entitas Anak, yakni CATCO, CAP-2, CPN, dan CDI; (ii) 37 (tiga puluh tujuh) Perusahaan Anak melalui kepemilikan tidak langsung, yakni CAA, CASS, CCC, CCI, CCP, CDW, CES, CIP, CSP, CSI, CTN, CTK, CWC, CWE, KCE, KSE, MIM, RPU, WSI, AAA, ANZ, ACE, ACESH, AMS, AMSB, AMS-1, APS, APT, APL, AES, CAPGC, CAC, CABI, CAMS, CII, CMI, dan MGS; dan (iii) 6 (enam) perusahaan asosiasi, yakni BHSM, SBL, BCPL, SRI, KTI, dan MPE.

Per tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik yang terletak di Jl. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42447 dan di Jl. Raya Bojonegara, Desa Mangunreja, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Banten 42456.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan DPS per tanggal 15 Juni 2026 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	245.295.713.280	12.264.785.664.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Barito Pacific ⁽¹⁾	29.957.670.400	1.497.883.520.000	34,63
SCG Chemicals	13.589.972.562	679.498.628.100	15,71
Prajogo Pangestu ⁽²⁾	4.354.382.164	217.719.108.200	5,03
Marigold	3.387.243.720	169.362.186.000	3,92
PT TOP Investment Indonesia	12.976.731.760	648.836.588.000	15,00
Erwin Ciputra	140.258.272	7.012.913.600	0,16
Raymond Budhin	9.621.800	481.090.000	0,01
Lim Chong Thian	1.182.568	59.128.400	0,00 ⁽³⁾
Fransiskus Ruly Aryawan	1.010.212	50.510.600	0,00 ⁽³⁾
Baritono Prajogo Pangestu	324.100	16.205.000	0,00 ⁽³⁾
Andre Khor Kah Hin	432.000	21.600.000	0,00 ⁽³⁾
Edi Riva'i	222.200	11.110.000	0,00 ⁽³⁾
Masyarakat	22.045.444.434	1.102.272.221.700	25,48
Saham <i>Treasury</i>	47.048.900	2.352.445.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	86.511.545.092	4.325.577.254.600	100,00
Saham dalam Portepel	158.784.168.188	7.939.208.409.400	

Keterangan:

⁽¹⁾ Saham-saham Barito Pacific di Perseroan sedang dijaminkan kepada (a) kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), sejumlah 500.000.000 saham (atau 2.000.000.000 saham setelah Perseroan melakukan Stock Split) berdasarkan Akta Gadai Saham No. 119 tanggal 21 September 2021 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta dan Surat Pemberitahuan Gadai atas Saham tanggal 24 September 2021 dari Barito Pacific kepada Perseroan; dan (b) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), sejumlah 175.000.000 saham berdasarkan Akta Gadai Saham No. 122 tanggal 24 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Vidya Pradipta, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta dan Surat Pemberitahuan Gadai tanggal 24 Desember 2024, tanggal 9 April 2025, dan tanggal 29 April 2026 dari Barito Pacific kepada Perseroan.

⁽²⁾ Saham-saham Prajogo Pangestu di Perseroan sedang dijaminkan kepada HSBC Singapore Branch sejumlah 1.500.000.000 saham berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Gadai atas Saham No. 28 tanggal 17 November 2023, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat.

⁽³⁾ menjadi nol karena pembulatan.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 118 tanggal 28 Januari 2026, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris*	: Djoko Suyanto
Wakil Presiden Komisaris*	: Tan Ek Kia
Komisaris*	: Ho Hon Cheong
Komisaris	: Agus Salim Pangestu
Komisaris	: Lim Chong Thian
Komisaris	: Sakchai Patiparnpreechavud
Komisaris	: Pongpun Amornvivat
Komisaris	: Runгна Janchookiat

Direksi

Presiden Direktur	: Erwin Ciputra
Wakil Presiden Direktur	: Pholavit Thiebattama

Wakil Presiden Direktur	: Baritono Prajogo Pangestu
Direktur	: Andre Khor Kah Hin
Direktur	: Fransiskus Ruly Aryawan
Direktur	: Suryandi
Direktur	: Nongnapat Saisuthi
Direktur	: Konlakan Chankachangchaeng
Direktur	: Wittaya Guntawang
Direktur	: Edi Riva'i
Direktur	: Raymond Budhin
Direktur	: Ronald Sihombing
Direktur	: Hamim Thohari

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas berlaku sampai penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2027.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan perusahaan solusi energi, kimia, dan infrastruktur terkemuka di Asia Tenggara. Saat ini, Perseroan memiliki kompleks petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia dan mengoperasikan satu-satunya pabrik *naphtha cracker*, *styrene monomer*, *butadiene*, *methyl tert-butyl ether (MTBE)*, dan *butene-1 (B1)* di Indonesia, didukung oleh aset infrastruktur inti yang mencakup energi, air, penyimpanan, dan logistik, dengan rencana pembangunan pabrik *chlor-alkali-ethylene dichloride ("CA-EDC")* baru.

Produk Perseroan merupakan bahan dasar dari berbagai macam produk pelanggan dan industri, termasuk kemasan, wadah, bahan konstruksi dan suku cadang otomotif. Produk Perseroan yang berupa *polypropylene impact copolymer resins* juga digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan komponen mobil dan sepeda motor. Perseroan merupakan satu-satunya produsen *polypropylene impact copolymer resin* di Indonesia dan perusahaan pertama yang menyuplai resin berorientasi kendaraan ke industri pembuatan komponen otomotif domestik sesuai dengan standar internasional.

Perseroan menjual produknya kepada pelanggan di pasar domestik dan luar negeri. Perseroan merupakan satu-satunya produsen domestik dari *ethylene*, *styrene monomer*, *butadiene*, *methyl tert butyl ether*, dan *butene-1* salah satu dari dua produsen domestik *propylene* dan *polyethylene*, dan produsen *polypropylene* terbesar di Indonesia. Menurut Nexant, Perseroan memiliki sekitar 50% dari total pangsa pasar *olefin* di Indonesia. Selain itu, Perseroan memiliki pangsa pasar di Indonesia sekitar 40% untuk *polyethylene* dan 32% untuk *polypropylene*.

Perseroan mengoperasikan kompleks petrokimia terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon di Provinsi Banten, yang terdiri dari satu *Naphtha Cracker*, tiga pabrik *Polyethylene*, tiga lajur *Polypropylene*, dan satu pabrik *Butadiene*. Lokasi strategis kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan menyediakan akses yang mudah ke pelanggan dalam negeri utama Perseroan yang terhubung langsung ke fasilitas produksi di Cilegon melalui jalur pipa. Kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan juga memiliki dua pabrik *Styrene Monomer*, yang merupakan satu-satunya pabrik *Styrene Monomer* di Indonesia, yang berlokasi di Pulo Ampel, Serang, Provinsi Banten, sekitar 40 km dari kompleks petrokimia utama di Cilegon. Perseroan juga mengoperasikan 1 (satu) pabrik *Methyl Tert-Butyl Ether (MTBE)* dan 1 (satu) pabrik *Butene-1 (B1)* yang terintegrasi dengan pabrik monomer lainnya. Lokasi strategis kompleks petrokimia terpadu Perseroan memberikan Perseroan akses mudah ke pelanggan *ethylene* dan *propylene* utama Perseroan, yang secara langsung terhubung dengan sarana produksi Perseroan di Cilegon melalui saluran pipa. Kompleks petrokimia Perseroan menyediakan fasilitas pendukung terintegrasi termasuk jaringan pipa, generator listrik, boiler, instalasi pengolahan air, tangki penyimpanan, dan dermaga.

Melalui akuisisi entitas anak di Singapura, Perseroan mengoperasikan kompleks penyulingan dan kimia terintegrasi di Pulau Bukom dan Pulau Jurong di Singapura. Lokasi ini sangat strategis karena banyaknya perusahaan kimia global dengan operasi besar yang berlokasi di Singapura dimana mayoritas penjualan dilayani melalui saluran pipa yang dimiliki. Sama seperti kompleks petrokimia Perseroan di Indonesia, kompleks ini juga memiliki fasilitas pendukung terintegrasi termasuk jaringan pipa, generator listrik, instalasi pengolahan air, tangki penyimpanan, dan dermaga.

Sampai dengan 31 Maret 2026, melalui akuisisi entitas anak di Singapura, fasilitas produksi Perseroan di lini bisnis kilang dan kimia mengalami perubahan dari dua tahun sebelumnya, dengan detail sebagai berikut: kapasitas kilang 8,5 MTPA, *ethylene cracker complex* 2 MTPA, produk kimia turunan mencapai 4,3 MTPA.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2026 yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Perseroan juga tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari korporasi berjalan, profitabilitas, likuiditas, atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan yang signifikan terhadap industrial, komersial, atau keuangan, termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau Pemerintah.

SCG Chemicals sebagai pemegang saham utama Perseroan memiliki bidang usaha yang sama dengan Perseroan, namun beroperasi di luar wilayah Indonesia. Sebagai pemegang saham utama Perseroan, SCG Chemicals dapat memberikan nilai tambah kepada Perseroan dengan membagi pengetahuan serta pengalaman baik di operasional maupun pengembangan usaha. SCG Chemicals terlibat dalam manajemen Perseroan dengan menominasikan direktur dan komisaris termasuk menempatkan beberapa manajer dalam Perseroan.

Guna memitigasi terjadinya risiko benturan kepentingan, Perseroan telah dan akan senantiasa tunduk pada peraturan perundangan-undangan pasar modal yang berlaku, termasuk juga peraturan terkait dengan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan.

Prospek Usaha

Proyeksi Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya “World Economic Outlook” edisi Oktober 2025 memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari 3,3% pada 2024 menjadi 3,2% pada 2025 dan 3,1% pada 2026. Perlambatan ini juga sejalan dengan pandangan Pemerintah Indonesia yang menggarisbawahi faktor-faktor seperti tingginya suku bunga global, ketidakpastian geopolitik, serta peningkatan kebijakan restriksi perdagangan dan investasi internasional.

Dinamika global ini sangat mempengaruhi industri petrokimia, di mana harga komoditas sangat ditentukan oleh kondisi penawaran dan permintaan pasar global/regional. Berdasarkan data S&P Global pada *World Petrochemical Conference*, pasar regional saat ini mengalami *oversupply* produk petrokimia. Kondisi ini menekan harga dan *margin* komoditas, yang tercermin dari tertekannya *margin* Asia HDPE *Naphtha Cracker* yang diproyeksikan berlanjut hingga 2030, dan pada akhirnya menekan profitabilitas penjualan produk petrokimia.

Meskipun margin komoditas global/regional tertekan, permintaan domestik Indonesia menunjukkan potensi pasar yang besar. Data Inaplas yang bersumber dari Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam kondisi net importir produk petrokimia dari tahun 2020 hingga 2024, artinya permintaan dalam negeri jauh melebihi kapasitas produksi lokal.

Gambar 1: Defisit Produk Petrokimia di Indonesia



Sumber: Inaplas

Kondisi defisit *supply* ini membuka peluang bagi pembangunan pabrik petrokimia baru, seperti yang ditunjukkan oleh data dari Nexant. Namun, pasar domestik juga menghadapi tantangan serius, terutama di industri turunan *Olefins*, akibat maraknya produk impor murah, khususnya dari Tiongkok, yang menyebabkan penurunan utilisasi pabrik domestik secara signifikan dan mengancam profitabilitas produsen lokal.

Perseroan merupakan produsen petrokimia dan *Olefins* terintegrasi serta mengoperasikan pabrik *Naphtha Cracker* di Indonesia, akan tetapi kondisi saat ini cukup menjadi tantangan bagi industri *Olefins* di Indonesia terutama produk turunannya (plastik).

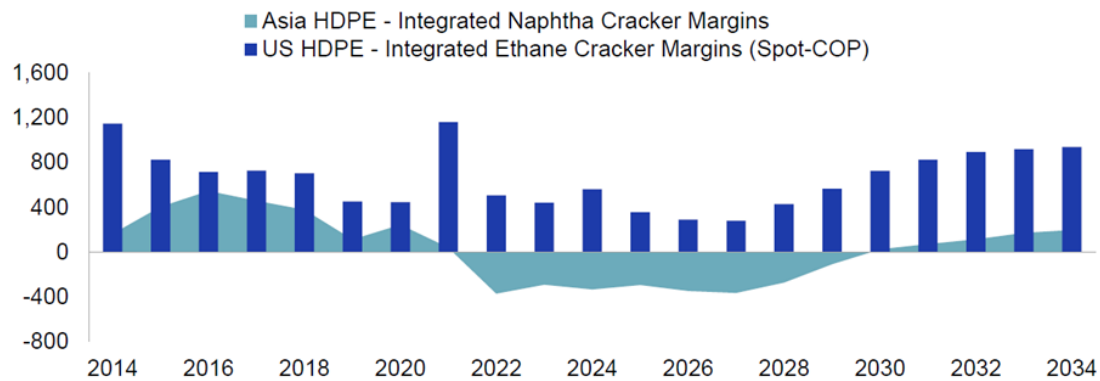
Di tengah situasi yang masih dinamis tersebut, grup Perseroan berpandangan bahwa untuk industri kimia yang masih menjadi bisnis inti Perseroan tetap memiliki prospek yang bagus. Terutama untuk permintaan di dalam negeri yang sangat besar, dimana berdasarkan data dari Nexant periode tahun 2022 dari seluruh permintaan di dalam negeri untuk *Olefins* saat ini sebesar 50% dipasok oleh Perseroan dan 50% pasokan masih dilakukan impor, untuk *Polyethylene* sebesar 40% dipasok oleh Perseroan sedangkan 60% pasokan masih dilakukan impor, untuk *Polypropylene* sebesar 32% dipasok oleh Perseroan sedangkan 68% pasokan masih dilakukan impor sedangkan untuk *Styrene Monomer* 100% dipasok oleh Perseroan.

Langkah strategis lain yang memperkuat posisi Perseroan adalah melalui akuisisi ACE di Singapura, yang menyediakan fasilitas kilang dan petrokimia terintegrasi. Kehadiran ACE memberikan akses langsung ke pasokan feedstock dan memperluas jejak regional Perseroan, sekaligus meningkatkan ketahanan rantai pasok dan fleksibilitas operasional di tengah fluktuasi harga energi global. Selain itu, integrasi antara industri kilang minyak dan petrokimia untuk mendiversifikasi risiko dan menyeimbangkan volatilitas margin, dimana sewaktu siklus industri kilang minyak sedang positif dapat mengisi dampak siklus industri petrokimia yang sedang negatif, demikian pula sebaliknya.

Diversifikasi lini bisnis grup Perseroan juga terus berkembang. Saat ini tidak hanya fokus di sektor kimia, tetapi juga energi dan infrastruktur. Kondisi ini membuat daya tahan Perseroan semakin kuat, sekaligus membuka peluang untuk terus meningkat.

Meskipun prospek domestik kuat, Perseroan masih berhati-hati dalam pengembangan bisnis yang sangat sensitif terhadap *margin* global. Oleh karena itu, Perseroan belum melaksanakan pembangunan pabrik petrokimia oleh CAP-2 karena harga *Olefins* sangat sensitif terhadap permintaan/penawaran, dan harga bahan baku (*naphtha*) bergantung pada harga minyak mentah, di tengah kondisi *oversupply* regional.

Grafik di bawah ini menggambarkan margin produk petrokimia dengan bahan baku *naphtha* dan *ethane*:



Source: S&P Global Commodity Insights.

Sumber: S&P Global

Sebagai langkah strategis untuk memanfaatkan peluang dan mengurangi ketergantungan impor bahan kimia, Perseroan tetap berkomitmen pada pengembangan dengan pembangunan Pabrik Chlor Alkali dan Ethylene Dichloride ("Pabrik CA-EDC") yang telah memasuki fase konstruksi di tahun 2025 ini. Dimana per September 2025 Perseroan telah mengumumkan capaian tahapan pembangunan sebesar 33% atas Pabrik CA-EDC tersebut meliputi perataan lahan, pemadatan tanah serta persiapan konstruksi fasilitas *jetty* dengan target penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2027.

Sampai dengan saat ini, pabrik CA-EDC tersebut dibiayai oleh kas internal Perseroan dan nantinya akan dioperasikan oleh anak usaha Perseroan yaitu CAA dan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja Perusahaan serta mendukung sektor perekonomian nasional dengan turut mendukung Asta Cita Pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja serta hilirisasi, dan mendukung tercapainya target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8%. Selain itu, dengan kehadiran pabrik ini, ketergantungan Indonesia terhadap impor Chlor-Alkali dapat ditekan hingga Rp4,9 triliun per tahun, sementara seluruh *Ethylene Dichloride* yang dihasilkan akan diekspor dan berpotensi menambah devisa negara hingga Rp5 triliun per tahun dengan adanya kapasitas produksi sebesar 400.000 ton Chlor Alkali padat per tahun serta 500.000 ton *Ethylene Dichloride*.

Sebagai bahan baku bagi industri lain, produk Pabrik CA-EDC memiliki *forward linkage* yang kuat dan memberikan *multiplier effect* yang signifikan bagi industri turunannya. Hal ini berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja di sektor hilir serta mendukung ketersediaan bahan baku bagi industri hilir dalam negeri.

Dimana Pabrik CA-EDC nantinya tidak hanya ditujukan untuk kebutuhan grup Perseroan namun juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan impor bahan kimia, memperkuat industri hilir, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, pabrik ini diharapkan untuk mendukung hilirisasi/ rantai nilai nikel – komponen penting bagi industri kendaraan listrik yang sedang berkembang.

Chlor Alkali atau soda kaustik bermanfaat untuk pengolahan air industri, produksi sabun & deterjen, dan alumina. Chlor Alkali juga dimanfaatkan dalam prose pemurnian nikel sehingga dapat mendukung Indonesia dalam memposisikan diri pada rantai nilai kendaraan listrik global.

Aplikasi soda kaustik sangat penting dalam industri *pulp* dan kertas karena membantu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Dalam proses pembuatan *pulp*, pemutihan, dan penghilangan tinta, soda kaustik membantu memecah lignin, menghilangkan kotoran, dan meningkatkan kualitas kertas.

Sementara itu, *Ethylene Dichloride* merupakan bahan kimia dengan permintaan regional yang terus meningkat karena merupakan bahan utama dalam produksi *Polyvinyl Chloride* (PVC) yang sangat penting bagi industri konstruksi.

Meskipun industri petrokimia dihadapkan pada tantangan *oversupply* regional dan dinamika ekonomi global, Perseroan optimistis terhadap potensi besar permintaan domestik. Dengan dukungan posisi pasar yang kuat, langkah diversifikasi bisnis ke energi dan infrastruktur, serta komitmen pada pengembangan kapasitas melalui Pabrik CA-EDC, Perseroan terus memperkuat ketahanan operasional dan rantai pasok. Pembangunan Pabrik CA-EDC merupakan langkah strategis Perseroan untuk mendukung ketahanan industri kimia nasional, mengurangi impor, menghasilkan devisa ekspor, dan secara aktif berkontribusi pada program hilirisasi industri nikel Pemerintah.

Keterangan selengkapnya mengenai Keterangan Perseroan, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan Dan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Bab V Informasi Tambahan.

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap III Tahun 2026 sebesar Rp2.250.000.000.000,- (dua triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

Perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:
(dalam jutaan Rupiah)

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Penjaminan				Total Penjaminan	Persentase (%)
		Seri A	Seri B	Seri C	Seri D		
1.	PT BCA Sekuritas	58.525	65.820	2.720	24.090	151.155	6,72
2.	PT BNI Sekuritas	157.300	56.430	2.100	56.775	272.605	12,11
3.	PT BRI Danareksa Sekuritas	157.300	1.335	3.275	1.960	163.870	7,28
4.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	157.300	27.200	1.300	40.000	225.800	10,04
5.	PT Henan Putihrai Sekuritas	157.900	63.300	3.010	31.150	255.360	11,35
6.	PT KB Valbury Sekuritas	157.500	4.300	57.000	5.000	223.800	9,95
7.	PT Mandiri Sekuritas	157.860	158.070	2.535	5.745	324.210	14,41
8.	PT Sinarmas Sekuritas	157.400	150.000	100.000	40.920	448.320	19,92
9.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	157.370	5.740	5.585	16.185	184.880	8,22
Total		1.318.455	532.195	177.525	221.825	2.250.000	100,00

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Obligasi ini adalah PT Sinarmas Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai Penjamin Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab VI Informasi Tambahan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat	:	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Notaris	:	Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Konsultan Hukum	:	Santoso Martinus & Muliawan Advocates
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang dapat ditujukan melalui alamat email Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang terdapat pada Bab XII Informasi Tambahan sesuai ketentuan Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi. Setelah FPPO ditandatangani oleh Pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali yang dapat melalui email terlebih dahulu dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi,

dan pemesanan yang telah memenuhi kriteria yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 6 Juli 2026 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 9 Juli 2026 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI, yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya Tanggal Emisi.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan jumlah Pokok Obligasi ataupun hak-hak lain atas Efek akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI atau sesuai dengan ketentuan KSEI, dan wajib menyerahkan asli KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat.
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja atau sesuai dengan ketentuan KSEI sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, pada tempat dimana FPPO diperoleh, baik dalam bentuk hardcopy maupun dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui email.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani, baik secara *hardcopy* maupun *softcopy* melalui email, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. Penjataan Obligasi

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjataan adalah tanggal 10 Juli 2026.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari 1 (satu) pemesanan Efek untuk setiap Penawaran Umum. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjataan Manajer Penjataan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjataan berdasarkan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjataan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Henan Putihrai Sekuritas, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selambat-lambatnya pada tanggal 13 Juli 2026 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT BCA Sekuritas	PT BNI Sekuritas	PT BRI Danareksa Sekuritas
Bank Central Asia Cabang: Kantor Cabang Korporasi No. Rekening: 2050086243 Atas nama: PT BCA Sekuritas	Bank Negara Indonesia Cabang: Mega Kuningan No. Rekening: 899-999-8875 Atas nama: PT BNI Sekuritas	Bank Rakyat Indonesia Cabang: Bursa Efek Jakarta No. Rekening: 0671.01.000680.30.4 Atas nama: PT BRI Danareksa Sekuritas
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	PT Henan Putihrai Sekuritas	PT KB Valbury Sekuritas
Bank DBS Indonesia Cabang: Jakarta Mega Kuningan No. Rekening: 3320132565 Atas nama: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Bank Mandiri Cabang: Bursa Efek Indonesia No. Rekening: 1040005728006 Atas nama: PT Henan Putihrai Sekuritas	Bank Central Asia Cabang: Kuningan No. Rekening: 2173130554 Atas nama: PT KB Valbury Sekuritas
PT Mandiri Sekuritas	PT Sinarmas Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Mandiri Cabang Jakarta Sudirman No. Rekening: 1020005566028 Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas	Bank Sinarmas Cabang: KC Jakarta-Thamrin No. Rekening: 0058093521 Atas nama: PT Sinarmas Sekuritas	Bank Central Asia Cabang: KH. M. Mansyur No. Rekening: 179.303.0707 Atas nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada tanggal 14 Juli 2026, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek sesuai dengan data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang diserahkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam hal terjadi keterlambatan dalam penerbitan Sertifikat Jumbo Obligasi yang mengakibatkan terlambatnya pemberian instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI melalui KSEI maka Perseroan wajib membayar denda sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi per tahun dari jumlah uang hasil Emisi yang telah diterima oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya maka:

- a. Uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan maka Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang telah menerima uang pemesanan wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja terhitung sejak pengumuman keputusan penundaan atau pembatalan penawaran umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- b. Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi/Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan Denda sebesar 1,0% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah Denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- c. Cara pembayaran uang pengembalian pemesanan Obligasi dapat dilakukan secara tunai atau transfer. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi yang sudah disediakan secara tunai, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau Denda kepada para pemesan Obligasi.

12. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh di kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi pada tanggal 6 Juli 2026 jam 09.00 WIB sampai dengan tanggal 9 Juli 2026 jam 16.00 WIB di kantor masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT BCA Sekuritas

Menara BCA
Grand Indonesia Lantai 41
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telepon: 021-2358 7222
Faksimile: 021-2358 7290 / 7300 / 7250
Email: dcm@bcasekuritas.co.id

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza, Indofood Tower Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2554 3946
Faksimile: -
Email: dcm@bnisekuritas.co.id

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Telepon: (021) 5091 4100
Faksimile: (021) 2520 990
Email:
IB-Group1@bridanareksasekuritas.co.id
debtcapitalmarket@bridanareksasekuritas.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

DBS Bank Tower, Ciputra World 1, 32/F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Telepon: (021) 3003 4947
Faksimile: (021) 3003 4944
Email: corporate.finance@db.com

PT Henan Putihrai Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lt. 46
Jl. Jend. Sudirman No.86
Jakarta 10220
Telepon: (021) 3970 6494
Faksimile: (021) 3970 6797
Email: ib@henanputihrai.com;
dcm@henanputihrai.com

PT KB Valbury Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 41 Unit AC
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (021) 2509 8300
Faksimile: (021) 2509 8400
E-mail: dcm.ib@kbvalbury.com
Fixed.income@kbvalbury.com

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 526 3445
Faksimile: +62 21 526 3521
Email:
divisi-fi@mandirisekuritas.co.id

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza, Tower III, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon: (021) 392 5550
Faksimile: (021) 392 5540
Email:
fixedincome@sinarmassekuritas.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lt. 18-19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: (021) 2924 9150
www.trimegah.com
Email:
fit@trimegah.com
Investment.banking@trimegah.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM
INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**